

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ASURANSI UMUM VIDEI TAHUN 2025

disampaikan kepada Yth,
Direktorat Pengawasan Asuransi
Umum dan Reasuransi
OTORITAS JASA KEUANGAN
Gedung Wisma Mulia 2, Lantai 12
Jalan Gatot Subroto No. 42
Jakarta Selatan 12710



PT ASURANSI UMUM VIDEI

Graha Mustika Ratu, lantai 1
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav. 74-75 Jakarta 12870
www.videi-insurance.co.id

Jakarta, 16 April 2026



Kepada Yth :

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Direktorat Pengawasan Asuransi Umum dan Reasuransi

Gedung Wisma Mulia 2, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto No. 40

Jakarta Selatan

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
(Sustainability Report)
PT ASURANSI UMUM VIDEI
TAHUN 2025**

PT ASURANSI UMUM VIDEI

Graha Mustika Ratu, lantai 1

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 74-75

Jakarta Selatan 12870

PROFIL PERUSAHAAN

- 1 Nama Perusahaan : PT Asuransi Umum Videi
- 2 Alamat Lengkap : Graha Mustika Ratu Lantai 1, Jalan Jend.Gatot Subroto Kav 74-75, Jakarta Selatan 12870
- 3 Telepon dan Fax : Telp. : (021) 8370 9055 & (021) 830 6575
FAX. : (021) 830 6620 & (021) 830 6741
- 4 Email : kp@videi-insurance.co.id
- 5 NPWP : 01.118.584.0-028.000
- 6 No. & Tgl Izin Usaha : S-1088/MK.10/2009 Tanggal 30 Juni 2009
7. Anggota Asosiasi : AAUI Nomor : 027.01121983.2.01
8. Informasi Umum :
Pemegang Saham :

Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
PT Piramida Bangun Citra	37,260,000,000	54,0%
Kasmin Pasaribu	15,870,000,000	23,0%
Yeyen Susriani	3,174,000,000	4,6%
Septi Pamuji	3,174,000,000	4,6%
Yasmin Al Jannah Siregar	7,935,000,000	11,5%
Hj. Murtani Simatupang	1,587,000,000	2,3%
Total	69,000,000,000	100 %

Direksi dan Komisaris :

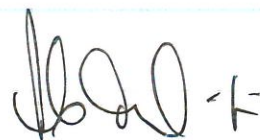
Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
Dedy Rusetyadi	Direktur Teknik	Irawan Soetanto	Presiden Komisaris
Abdul Hafiz Siregar	Direktur Pemasaran	M. Nasir Siregar	Komisaris
		Agus Supriadi	Komisaris Independen

Jakarta, 16 April 2026
PT Asuransi Umum Videi





Dedy Rusetyadi
Direktur



Abdul Hafiz Siregar
Direktur



DAFTAR ISI

PROFIL PERUSAHAAN	2
DAFTAR ISI	3
A. STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN	6
C. PROFIL SINGKAT PT ASURANSI UMUM VIDEI	7
D. PENJELASAN DIREKSI DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	17
E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	20
F. KINERJA KEBERLANJUTAN	23

A. STARTEGI KEBERLANJUTAN

Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Penerbitan laporan ini juga merupakan bentuk komitmen PT Asuransi Umum Videi dalam memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan PT Asuransi Umum Videi untuk menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Sebagai Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya PT Asuransi Umum Videi untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standar GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) - lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar Laporan Keberlanjutan.

Seluruh penjelasan terkait struktur tata kelola keberlanjutan serta tugas, wewenang, dan tanggung jawab penanggung jawab keuangan berkelanjutan PT Asuransi Umum Videi tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan yang memuat prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017. Kebijakan Keberlanjutan juga berisi tentang aspek-aspek lingkungan dan sosial yang menjadi pedoman untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam operasional Perusahaan, penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan diimplementasikan sejalan dengan penerapan 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini diterapkan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas Perusahaan. Delapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

Perusahaan melakukan pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perusahaan membentuk nilai untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui kebijakan dan praktek bisnisnya dengan cara meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Perusahaan mengintegrasikan aspek tanggung jawab sosial, serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko untuk menghindari, mencegah dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana.

4. Prinsip Tata Kelola

Perusahaan mengimplementasikan manajemen dan operasi bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar, pada aspek tanggung jawab sosial, serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif

Perusahaan berupaya untuk menggunakan model komunikasi yang tepat kepada seluruh pemangku kepentingan terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau.

6. Prinsip Inklusif

Perusahaan berupaya melakukan pemerataan akses produk dan/atau jasa asuransi, bagi masyarakat terutama yang belum memiliki akses terhadap produk asuransi.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Perusahaan memberikan dukungan terhadap sektor-sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Perusahaan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan ataupun kerja sama dengan pemangku kepentingan yang memiliki program kerja terkait dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan, PT Asuransi Umum Videi berkomitmen untuk ikut menjaga pengelolaan lingkungan sekitar, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup. Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk menunjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dalam menjaga keseimbangan alam bagi generasi mendatang.

PT Asuransi Umum Videi senantiasa memberikan perhatian dan berkontribusi dalam membangun budaya berbasis etika bisnis dan senantiasa berkontribusi pada aspek pemeliharaan lingkungan hidup dan literasi keuangan. Strategi keberlanjutan perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan.

Melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial Perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan dengan senantiasa menempatkan atau mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan demi mengurangi dampak sosial yang negatif bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan bisnis.

B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi :

(Rp 000.000)

No.	Uraian	2025	2024	2023
1	Premi Bruto	82.588	147.395	172.502
2	Hasil Underwriting	-5.380	51.567	55.796
3	Biaya Operasional	39.247	43.113	42.211
4	Laba Sebelum Pajak	-23.583	-18.171	7.117
5	Jumlah Ekuitas	97.927	106.313	122.449
6	Jumlah Investasi	72.762	104.889	101.943
7	Jumlah Aktiva	220.829	242.736	235.065
8	Rasio Solvabilitas	116,17%	163,28%	273,58%

2. Aspek Lingkungan Hidup :

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT Asuransi Umum Videi juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penghematan penggunaan listrik dan air;
- Menerapkan kebijakan paperless (*system yang diciptakan untuk mengelola administrasi dengan pengurangan atau peniadaan penggunaan kertas dan beralih ke dokumen digital*) dalam aktivitas kerja sehari-hari;
- Penggunaan hand-dryer untuk mengurangi pemakaian tissue;
- Penghijauan di lingkungan operasional gedung kantor, dalam rangka meningkatkan kualitas udara di lingkungan kerja.

3. Aspek Sosial :

No.	Uraian	2025	2024	2023
1	Tingkat Perputaran Karyawan (%)	76,9 %	25,6%	5,5%
2	Biaya Pelatihan dan Pendidikan Karyawan (jutaan rupiah)	103,51	267,45	178,31
3	Jumlah Peserta Pelatihan dan Sharing Keuangan Berkelanjutan (orang)	--	24	25

Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2025 sangat tinggi sebesar 76,9% disebabkan adanya penutupan beberapa kantor diluar kantor pusat akibat larangan memasarkan lini usaha suretyship sesuai POJK No. 20 Tahun 2023 sehingga manajemen melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan kantor yang ditutup tersebut.



C. PROFIL SINGKAT PT ASURANSI UMUM VIDEI

PT. Asuransi Umum Videi ("Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Asuransi Fadent Mahkota Sahid yang didirikan tanggal 17 Maret 1975. Dalam kegiatan operasionalnya sampai dengan saat ini, perusahaan telah melayani segala jenis asuransi kerugian, mulai dari asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan diri, tanggung gugat, engineering, industrial/properti all risks, marine cargo, marine hull, penjaminan dsb. Perusahaan sudah berpengalaman dalam menyelesaikan berbagai jenis klaim, yang secara teknis cukup rumit dengan jumlah kerugian yang besar dengan orientasi kepuasan dan loyalitas pelanggan tanpa mengabaikan kaidah-kaidah teknis.

Dalam rangka meningkatkan "LOYALITAS PELANGGAN" yang menjadi salah satu dari sasaran pokok usaha menuju pertumbuhan perusahaan yang sustainable, dengan 5 (lima) pilar yaitu :

1. Menyesuaikan strategi bisnis terhadap perubahan lingkungan usaha.
2. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan tuntutan pasar.
3. Menerapkan kebijakan underwriting yang hati-hati.
4. Manajemen keuangan yang sehat.
5. Menerapkan tata kelola yang baik, saran pengendalian yang memadai dan manajemen risiko yang kuat.

Dengan kokoh berpijak pada ke-4 pilar tersebut Perusahaan diharapkan dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah lingkungan usaha yang dinamis, persaingan pasar yang semakin kompetitif, dan regulasi yang semakin ketat.

Perusahaan telah terdaftar sebagai rekanan asuransi pada beberapa perbankan, perusahaan BUMN dan korporasi swasta serta perusahaan patungan. Perusahaan saat beroperasi di 14 ibukota propinsi di Indonesia melalui jaringan Kantor Cabang/Pemasaran, yang telah dilengkapi dengan sarana pelayanan bisnis asuransi.

Sesuai dengan perubahan nama perusahaan menjadi "Uberimac Videi" sejak tanggal 12 Juni 2009 yang berarti "itikad terbaik" telah menjadi norma umum dalam sikap dan perilaku dalam menjalankan Perusahaan, sehingga manajemen yakin bahwa Perusahaan akan tumbuh karena loyalitas para pelanggan melalui berbagai inovasi layanan.

1. Visi, Misi dan Nilai dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi Utama :

Menjadi asuradur yang mampu bersaing melayani pasar, baik di pasar lokal maupun regional yang berorientasi pada loyalitas pelanggan.

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

Menjadi asuradur yang mampu bersaing melayani pasar, baik di pasar lokal maupun regional dalam keuangan berkelanjutan.

**Misi Utama :**

1. Memenuhi keinginan para pelanggan, dengan ITIKAD TERBAIK melayani pertanggungan dan penjaminan.
2. Meningkatkan secara berkesinambungan FINANCIAL CAPITAL dan HUMAN CAPITAL untuk memenuhi tuntutan lingkungan usaha.
3. Membangun LOYALITAS para pelanggan melalui pelayanan dengan kualitas teknis dan non-teknis yang melampaui harapan pelanggan.
4. Meningkatkan KESEJAHTERAAN yang seimbang dan serasi bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Memenuhi keinginan pelanggan dan membangun loyalitas pelanggan dalam keuangan berkelanjutan.
2. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

Nilai - Nilai Perusahaan

Nilai-nilai yang dikembangkan oleh **VIDEI** (Perusahaan) sebagai budaya kerja sehari-hari antara lain sebagai berikut :

- **Vitality** To Give Impact.
Setiap orang memiliki semangat dan daya hidup untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan dan keberlangsungan perusahaan.
- **Integrity** in All We Do.
Kami menunjukkan integritas yang tinggi dan mengembangkan organisasi sampai pada tingkat integritas yang tak diragukan lagi di seluruh aktivitas.
- **Discipline** on Doing the Duties.
Setiap orang menjalankan disiplin yang ketat di setiap tahap atau jenis pekerjaan.
- **Excellence** in Fulfilling the Promises.
Perusahaan menerapkan standard yang unggul dalam menunaikan janji kepada para pelanggan.
- **Innovative** in Serving Customers.
Kami mendorong orang-orang kami untuk selalu berinovasi dalam melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

2. Alamat Kantor Pusat/Cabang/Pemasaran PT Asuransi Umum Videi :

No.	Nama Kantor	Alamat	No. Telp/E-mail
1.	Kantor Pusat	Graha Mustika Ratu Centre Lantai 1, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta Selatan	02183709055 kp@videi-insurance.co.id
2.	KCU Jakarta	Komplek Ruko Royal Palace B-15 Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178 Jakarta Selatan	021-38825339 jakarta@videi-insurance.co.id
3.	Panglima Polim	Ruko Grand Panglima Polim, Jl. Panglima Polim Raya No.86, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	021 – 7206362/3 pangpol@videi-insurance.co.id
4.	Bandung	Braga Plaza Blok A4, Jl. Braga No. 5-6 – Bandung	022-4240591 bandung@videi-insurance.co.id
5.	Semarang	Komplek Perkantoran Kepatihan Barat Blok B5, Jl. Pemuda, Semarang	024 – 3551970 semarang@videi-insurance.co.id
6.	Surabaya Perak	Jl. Perak Timur 266 A, Surabaya	031 – 3283037 surabaya@videi-insurance.co.id
7.	Denpasar	Jl. Diponegoro No. 149 C - Denpasar BALI , Denpasar Barat	0361 – 229656 denpasar@videi-insurance.co.id
8.	Medan	Istana Bisnis Center Blok P No. 31, Jl. Brigjen Katamso – Medan	061 – 4535665 medan@videi-insurance.co.id
9.	Padang	Jl. Veteran No. 69 Padang	0751-8957893 padang@videi-insurance.co.id
10.	Malang	Jl. Mayjen Pandjaitan No. 102 B, Malang - Jawa Timur	0341563231/32 malang@videi-insurance.co.id
11.	Pekanbaru	Komplek Perkantoran Sudirman Raya Blok D, No.10, Jl. Jend. Sudirman – Pekanbaru	0761 – 854825 pekanbaru@videi-insurance.co.id
12.	Pontianak	Jl. Mujahiddin No. 16 B, Pontianak 78121	0561 – 732236 pontianak@videi-insurance.co.id
13.	Makassar	Jl. A. P. Pettarani, Komplek Business Center Diamond, No. 17 , Makassar (Komplek Ramayana Square)	0411- 424129 makassar@videi-insurance.co.id
14.	Kendari	Jl. Sao-Sao No.194, Kel Benda Kec. Kadia Rt.010 Rw.03 Kota Kendari	0401-3192209 kendari@videi-insurance.co.id
15.	Batam	Komp. Bumi Riau Makmur Blok D No. 14 Jl. Laksamana Bintan, Sungai Panas, Batam Kota -Kota Batam Kepulauan Riau	0778-5515105 batam@videi-insurance.co.id

3. Produk / Layanan Jasa Asuransi Yang Ditawarkan

Dalam proses perkembangan dan pertumbuhan Perusahaan, produk-produk Perusahaan dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan nasabah melalui 4 (empat) kanal distribusi yaitu direct marketing, agen asuransi, bancassurance dan badan usaha selain bank.

Dengan semakin beragamnya kebutuhan masyarakat dan persaingan antar perusahaan asuransi yang semakin ketat, menuntut Perusahaan untuk bekerja lebih cerdas, lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan produk-produk asuransi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan premi atau biaya yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.



Perusahaan menawarkan jasa perlindungan asuransi dalam berbagai jenis produk antara lain sebagai berikut :

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor & Tanggal Surat Pencatatan
1	Asuransi Pengangkutan Indonesia	Suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian keuangan akibat kerusakan atau hilangnya cargo yang sedang atau selama proses pengangkutan.	S-10831/BL/2012 tgl. 10 September 2012
2	Asuransi Kebakaran Indonesia	Suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian dan kerusakan akibat terjadinya kebakaran atau risiko perluasannya seperti gempa bumi, kerusakan, banjir dan angin topan yang menimpa obyek pertanggungan. Pertanggungan dapat berupa standard asuransi kebakaran Indonesia atau berdasarkan polis Industrial All Risks.	S-10829/BL/2012 tgl.10 September 2012
3	Asuransi Kecelakaan Diri	Asuransi yang memberikan beberapa jaminan kepada tertanggung yang menderita kecelakaan dan cacat. Kelompok asuransi ini antara lain berupa: General Public Liability, Fedelity Guarantee, Burglary, Worker's Compensation, Employer's Liability, Golfers Liability. Jaminan asuransi ini dapat diberikan kepada tertanggung perorangan maupun group.	S-10827/BL/2012 tgl. 10 September 2012
4	Asuransi Kendaraan Bermotor	Asuransi yang menjamin kerugian, kerusakan, dan kehilangan atas kendaraan bermotor akibat terjadinya risiko yang menimpa obyek pertanggungan. Pertanggungan dapat diperluas atas tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang diakibatkan oleh kecelakaan karena kesalahan tertanggung.	S-10828/BL/2012 tgl. 10 September 2012
5	Asuransi Rekayasa	Asuransi yang menjamin kerugian atas risiko terjadinya kerugian atau kerusakan (material damage) atas proyek bangunan dan mesin-mesin selama masa konstruksi, pemeliharaan, pengujian serta kerugian akibat tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga. Jenis asuransi ini meliputi berbagai produk antara lain Contractor All Risks, Erection All Risks, Machinery Breakdown dan Electronic Equipment Insurance.	S-14116/BL/2012 tgl. 11 Desember 2012 untuk CAR S-13956/BL/2012 tgl. 10 Desember 2012 untuk EAR

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor & Tanggal Surat Pencatatan
6.	Industrial All Risk Insurance	Asuransi yang menjamin akan memberikan ganti rugi kepada tertanggung sehubungan dengan kerugian kehancuran maupun kerusakan fisik industry yang tidak terduga, tiba tiba dan tidak sengaja selain dari hal-hal yang dikecualikan secara khusus dalam Pengecualian Umum atau Khusus.	S-14117/BL/2012 tgl. 11 Desember 2012
7.	Asuransi Kebongkaran Indonesia	Asuransi yang menanggung kerugian akibat dari pencurian harta benda yang dipertanggungkan dimana pencurinya memasuki ruangan bangunan yang dipemati oleh tertanggung dengan jalan kekerasan / pembongkaran dan juga kerusakan ² atas harta benda yang dipertanggungkan sebagai akibat dari perbuatan tersebut.	S-14919/BL/2012 tgl. 28 Desember 2012
8.	Asuransi Gempa Bumi Indonesia	Asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh bahaya gempa bumi, letusan gunung api, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi atau letusan gunung api dan tsunami.	S-10830/BL/2012 tgl .10 September 2012
9.	Asuransi Property All Risk	Asuransi yang menjamin akan memberikan ganti rugi kepada tertanggung sehubungan dengan kerugian kehancuran maupun kerusakan fisik property yang tidak terduga, tiba tiba dan tidak sengaja selain dari hal-hal yang dikecualikan secara khusus dalam Pengecualian Umum atau Khusus.	S-13955/BL/2012 tgl. 10 Desember 2012
10.	Combined Liability Insurance (Comprehenssive General Liability)	Asuransi yang menjamin/mengganti kerugian tertanggung sebagai akibat dari melakukan bisnis tertanggung, menjadi secara hukum bertanggung jawab untuk membayar sebagai ganti rugi atas cedera atau ganti rugi harta benda yang disebabkan oleh kejadian yang terjadi di wilayah yang dijamin.	S-140/NB-11/2013 tgl. 31 Januari 2013

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor & Tanggal Surat Pencatatan
11.	Asuransi Hole In One	Asuransi yang menjamin akan memberikan hadiah kepada tertanggung yang berhasil melakukan hole in one yang besarnya sebagaimana tercantum dalam ikhtisar pertanggungan.	S-567/NB-11/2013 tgl. 27 Februari 2013
12.	Asuransi Mikro "Vi-Keluargaku"	Asuransi yang menjamin akan memberikan santunan kepada tertanggung atau ahli waris yang meninggal karena kecelakaan, santunan duka atau santunan duka bagi tertanggung yang meninggal akibat sakit.	S-953/NB-11/2016 tgl. 16 Nopember 2016
13.	Asuransi Kredit Pembiayaan	Asuransi yang menjamin akan memberikan ganti rugi kepada tertanggung sehubungan dengan risiko kerugian atau kehilangan keuntungan yang diharapkan pemegang polis, yang disebabkan tertanggung gagal bayar atas kewajiban pinjaman.kredit konsumtif, dikarenakan debitur meninggal dunia, cacat tetap atau mengalami pemutusan hubungan kerja.	S-233/NB.111/2017 tgl. 12 Januari 2017

Perusahaan akan terus mengembangkan, melakukan inovasi, dan diversifikasi produk asuransi sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan. Selanjutnya dilakukan upaya intensifikasi pemasaran yang dimulai dengan kualitas dan kuantitas tenaga pemasar yang handal sehingga bisa mempercepat peningkatan volume penjualan.

Adapun pemasaran produk asuransi yang sudah ada dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- a. Saluran distribusi yang digunakan :
Produk asuransi disalurkan melalui direct marketing (melalui kantor pemasaran dan kantor cabang-cabang perusahaan), agen asuransi, bancassurance dan badan usaha selain bank.
- b. Kerja sama dengan pihak lain :
Kerja sama dilakukan antara Perusahaan dengan berbagai perusahaan terutama yang bergerak di bidang retail dan mikro seperti perbankan swasta dan Bank Pembangunan Daerah, broker asuransi dan lembaga pembiayaan.

4. Skala Organisasi

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan PT Asuransi Umum Videi adalah sebanyak 101 orang, turun 45,7% (85 orang) dibanding jumlah karyawan pada akhir tahun 2024 sebanyak 186 orang. Hal ini disebabkan dampak adanya penutupan beberapa kantor diluar kantor pusat akibat larangan memasarkan lini bisnis suretyship sesuai POJK No. 20 Tahun 2023.

5. Prinsip Kehati-hatian

Setiap proses bisnis maupun operasional senantiasa berdasarkan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance guna mengurangi risiko pelanggaran terhadap berbagai peraturan.

Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya :

- Dewan Komisaris telah membentuk : Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
- Direksi telah membentuk : Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Satuan Kerja Khusus Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Pengelolaan Investasi dan Fungsi Penerapan Strategi Anti Fraud.

6. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan

Demi mendukung terwujudnya dunia usaha yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab, PT Asuransi Umum Videi berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan prinsip dasar penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas kerja secara konsisten dan berkesinambungan.

Terkait dengan hal tersebut, PT Asuransi Umum Videi melalui Satuan Kerja Fungsi Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait serta melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Sebagai acuan dari penerapan prinsip tata kelola yang baik bagi seluruh karyawan PT Asuransi Umum Videi, telah disusun Pedoman Good Corporate Governance (GCG) PT Asuransi Umum Videi yang di dalamnya mengatur secara garis besar mengenai:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris ;
2. Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
4. Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola teknologi informasi;

5. Penerapan kebijakan remunerasi;
6. Rencana strategis Perusahaan; dan
7. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.

Penerapan dan pelaksanaan prinsip GCG telah dilakukan Perusahaan disertai dengan upaya perbaikan pada setiap lini usaha yang dipandang perlu secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait sesuai dengan tujuan Perusahaan.

7. Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang untuk kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain :

1. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

8. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari Perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi. Berikut susunan dan jumlah Dewan Komisaris pada 31 Desember 2025 :

No.	Nama/ Jabatan	Kreteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan
		Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan		
1.	Irawan Soetanto Presiden Komisaris	Sarjana (S-1), AAAIK, AIIS, QRGF	No. Kep- 274/BL/2009 Tgl 14 Agt 2009	14/06/2024	s/d 14/08/2029
2.	Agus Supriadi Komisaris Independen	Sarjana (S-2), AAAIK, QRGF	No. Kep- 146/PD.02/2023 tgl. 24/10/2023	14/06/2024	s/d 14/08/2029
3.	M. Nasir Siregar Komisaris	Sarjana (S-1) Tidak Tamat, QCRO	No. Kep- 167/NB.11/2022 tgl. 28/03/2022	14/06/2024	s/d 14/08/2029

9. Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berikut ini susunan Direksi di PT Asuransi Umum Videi pada 31 Desember 2025 :

No.	Nama/ Jabatan	Kreteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan
		Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan		
1.	Dedy Rusetyadi Direktur Teknik	Sarjana (S-1), AAAIK, QRGP	No. Kep- 598/NB.11/2022 tgl 03/10/2022	14/06/2024	s/d 14/08/2029
2.	Abdul Hafiz Siregar Direktur Pemasaran	Sarjana (S-1), QCRO	No. Kep- 472/PD.02/2024 tgl 27/08/2024	14/06/2024	s/d 14/08/2029

Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun kecuali apabila ditentukan lain berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang sah dan dapat diangkat kembali tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

10. Etika Bisnis dan Etika Kerja

Pedoman Etika Bisnis disusun sebagai acuan Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan Perusahaan, Pedoman Etika Bisnis memuat ajaran moral dan etika bagi karyawan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku karyawan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi perusahaan.

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan mengandung kewajiban bagi karyawan Perusahaan untuk mematuhi hal-hal yang harus dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari sebagai implementasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik, Perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu Pedoman Etika Bisnis juga mengatur tentang tatacara berperilaku Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan dan mengatur tentang etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan dengan lingkungan eksternal.

11. Kebijakan Perusahaan

Perusahaan membangun dan memasarkan produk-produk asuransi umum dan suretyship melalui 4 (empat) kanal distribusi yaitu direct marketing, agen asuransi, bancassurance dan badan usaha selain bank untuk memperkuat pertumbuhan usaha perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan dalam menjalankan bisnis asuransi tetap memperhatikan manajemen risiko yang telah diidentifikasi dan dikelola dengan mempersiapkan infrastruktur, meningkatkan kesadaran akan risiko, mengimplementasikan risiko dan pelaporannya.

Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, manajemen Investasi, kepatuhan dan senantiasa memenuhi tingkat kesehatan keuangan yang telah dipersyaratkan oleh regulator dengan berbagai rasio yang ada seperti rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio kecukupan investasi, hingga ke rasio pendidikan dan pelatihan. Perusahaan akan menjaga dinamika rasio dan kesehatan keuangan secara lebih baik.



Target jangka pendek Perusahaan adalah fokus pada bisnis retail dimana Perusahaan mengoptimalkan aktifitas bisnis di kantor-kantor cabang/pemasaran yang tersebar di Indonesia. Dan seiring adanya perkembangan transformasi digital, maka target ke depannya adalah pemasaran secara digital, dengan menyediakan produk produk yang berkualitas dan penerapan teknologi yang handal. Nasabah akan semakin mudah untuk mengakses dan mendapatkan produk asuransi yang dipasarkan oleh PT Asuransi Umum Videi secara digital.

D. PENJELASAN DIREKSI DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena PT Asuransi Umum Videi dapat melewati tahun 2025 yang penuh tantangan walaupun Perusahaan membukukan kinerja yang kurang baik, akibat larangan memasarkan produk suretyship sejak pertengahan Desember 2024.

Pembangunan berkelanjutan yang saat ini tengah dilaksanakan pemerintah membutuhkan sistem perekonomian yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Untuk mewujudkan keberhasilan sistem perekonomian tersebut diperlukan dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai Perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, selain terus berupaya meningkatkan kinerja ekonomi, PT Asuransi Umum Videi secara simultan juga berusaha untuk meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan. PT Asuransi Umum Videi menyadari bahwa dalam posisinya sebagai salah satu perusahaan asuransi yang sedang mempertahankan kelangsungan usahanya maka secara otomatis melekat pula tanggung jawab, terutama dalam kaitannya dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam hal ini, sebagai perusahaan asuransi dituntut untuk lebih selektif dan berhati-hati dalam melakukan akseptasi risiko asuransi. Dengan prinsip seperti itu, maka dalam menetapkan target produksi, manajemen Perusahaan harus selalu mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kebijakan untuk menghindari akseptasi risiko asuransi untuk proyek atau usaha yang nyata-nyata membahayakan lingkungan. Hal itu sejalan dengan arah Perusahaan dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*).

Dalam menerapkan prinsip *sustainable finance*, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan kunci untuk memastikan bahwa Perusahaan memahami dampak keberlanjutan dari aktivitas yang didanainya. Perusahaan juga terus berupaya untuk memastikan penerapan keberlanjutan mengalir ke seluruh jenjang organisasi dan menekankan adanya usaha Perusahaan dalam melakukan penyempurnaan terus-menerus terkait penerapan keuangan berkelanjutan.



Penerapan *sustainable finance* merupakan salah satu jawaban tantangan global yang digaungkan saat ini, baik di tingkat nasional maupun global, yakni perubahan iklim yang dituangkan dalam Perjanjian Paris dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kedua hal tersebut merupakan komitmen besar Indonesia yang sudah diikuti dengan kebijakan-kebijakan regulasi di tingkat nasional dan Kementerian Luar Negeri. Di samping itu, Rencana Pembangunan Ekonomi Nasional Indonesia-Bappenas, Kementerian Keuangan dan OJK juga sudah berbasis pada kedua tantangan global dimaksud.

Perusahaan menyadari bahwa sektor jasa keuangan tidak hanya berperan kunci dalam mendorong para nasabahnya menerapkan transformasi praktik berkelanjutan, namun juga mampu berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat lewat produk dan jasa yang diberikannya. Langkah konkret dari penerapan keuangan berkelanjutan diwujudkan Perusahaan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), sebagai implementasi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan Perusahaan melalui penyelenggaraan aktivitas operasional kantor yang ramah lingkungan (*green office*). Upaya yang dilakukan, antara lain, melakukan berbagai penghematan, terutama yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya alam yang kian terbatas, seperti penghematan kertas, bahan bakar, air dan listrik.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi *human capital*, yaitu pegawai, melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sejalan dengan peningkatan kompetensi pegawai, maka Perusahaan akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga kepuasan nasabah tercapai, yang bermuara pada terbentuknya nasabah yang loyal.

Perusahaan berkomitmen menghasilkan produk-produk jasa asuransi yang berguna bagi masyarakat dan ramah akan lingkungan. Perusahaan dalam menerbitkan produk asuransi sudah terlebih dahulu melakukan identifikasi risiko yang ditimbulkan dari sisi ekonomi dan sosial, yang mana saat ini Perusahaan fokus mengembangkan produk retail yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan berinvestasi.

PT Asuransi Umum Videi senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam menjalankan roda bisnis dan operasional yang berkesinambungan (*sustainable*). Salah satunya adalah dengan turut berpartisipasi dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya berasuransi melalui program inklusi keuangan. Selain melaksanakan inklusi dan literasi keuangan, untuk menjamin keberlangsungan usaha, maka Perusahaan juga memberikan perhatian dan dukungan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.



Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada para nasabah dan pegawai, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya selama ini. Kami berharap agar kepercayaan dan dukungan tersebut terus diberikan sehingga PT Asuransi Umum Videi semakin terpacu untuk mewujudkan perusahaan asuransi yang berkelanjutan.

Jakarta, 17 April 2026

PT Asuransi Umum Videi 



Dedy Rusetyadi
Direktur Teknik



Abdul Hafiz Siregar
Direktur Pemasaran

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Penanggung Jawab Keberlanjutan

Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Khusus Keberlanjutan dan Tim Keberlanjutan PT Asuransi Umum Videi, masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Tugas dan tanggung jawab dimaksud telah dicantumkan dalam Kebijakan Keberlanjutan yaitu sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), termasuk visi dan misi keberlanjutan.

b. Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu memimpin penyusunan RAKB dan memantau kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.

c. Satuan Kerja Khusus Keberlanjutan

Satuan Kerja Khusus Keberlanjutan sebagai yang berkaitan langsung dengan penerapan keuangan berkelanjutan, mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu memantau perkembangan RAKB dan pelaporan, meninjau RAKB dan menyetujui hal-hal kunci terkait keberlanjutan.

d. Tim Keberlanjutan

Tim Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu menyusun program dan target dalam RAKB, mengkomunikasikan RAKB kepada para pemangku kepentingan, melaksanakan program RAKB, serta menyusun Laporan Keberlanjutan.

2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Manajemen PT Asuransi Umum Videi selalu memberikan kesempatan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Tim Keberlanjutan untuk mengembangkan kompetensi. Dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan berharap seluruh karyawan lebih aktif memperluas pengetahuan terkait keberlanjutan. Selama tahun 2025, sebagian besar direksi, dewan komisaris dan karyawan di tingkat manajerial telah mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait keuangan berkelanjutan, yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja Khusus Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

3. Manajemen Risiko

PT Asuransi Umum Videi menyadari pentingnya manajemen risiko yang efektif. Oleh karena itu, Perusahaan mempunyai 4 (empat) Pilar dalam penerapan manajemen risiko yaitu:

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko;
- Sistem pengendalian intern;

Selain penerapan 4 (empat) pilar tersebut, PT Asuransi Umum Videi telah mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup dalam manajemen risiko aktivitas operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari manajemen risiko, Perusahaan juga telah menetapkan ketentuan limit kewenangan akseptasi kepada semua Pimpinan Cabang agar setiap penutupan polis yang diterbitkan oleh Pimpinan Cabang sesuai kewenangan yang dimilikinya dan tidak terjadi pelanggaran, sehingga Perusahaan mampu mengawasi dan mencegah potensi risiko dari kegiatan tersebut.

4. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan mempunyai keterlibatan signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan, baik yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan senantiasa membangun hubungan profesional dan harmonis dengan para pemangku kepentingan guna meningkatkan pelayanan dan kebutuhan jasa asuransi. Melalui pendekatan dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan berharap dapat lebih memahami kebutuhan para pemangku kepentingan.

Identifikasi kebutuhan dan pendekatan Pemangku Kepentingan (pemegang saham/ investor, pemerintah/ regulator, nasabah, dan karyawan) :

Pemegang Saham / Investor				
No.	Metode Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Frekuensi Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Respond dan Tindak lanjut oleh Perusahaan
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Minimal sekali dalam setahun	Pengkinian kinerja keuangan dan Pengkinian strategi bisnis asuransi dan kondisi pasar terkini	Menyediakan informasi terkini atas kinerja keuangan dan mempublikasikan laporan keuangan di Koran dan di website Perusahaan.

Pemerintah / Regulator				
No.	Metode Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Frekuensi Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan kebutuhan Pemangku Kepentingan	Respond dan Tindak lanjut oleh Perusahaan
1.	Menyerahkan Rencana Bisnis dan Realisasi Rencana Bisnis ke OJK.	Dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku yaitu bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan	Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.	Melaporkan rencana bisnis dan realisasi rencana bisnis dan laporan lainnya sesuai dengan peraturan OJK.
2.	Menyerahkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).			
3.	Menyerahkan laporan regulatory sesuai peraturan yang berlaku.			
4.	Memenuhi undangan dari OJK.			

Nasabah / Tertanggung				
No.	Metoda Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Frekuensi Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan kebutuhan Pemangku Kepentingan	Respond dan Tindak lanjut oleh Perusahaan
1.	Call center, kantor cabang/pemasaran, website, email, brosur, lembar penagihan dan media lainnya	Setiap saat	Informasi yang transparan mengenai produk dan layanan asuransi, penyelesaian pengaduan nasabah dan kepuasan nasabah.	Menerima pengaduan nasabah dan memberikan edukasi terkait produk asuransi.
2.	Pertemuan dengan nasabah.			

Karyawan				
No.	Metoda Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Frekuensi Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan kebutuhan Pemangku Kepentingan	Respond dan Tindak lanjut oleh Perusahaan
1.	Rapat Kerja (RAKER).	1. Setiap tahun	1.Hak karyawan	Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pendekatan.
2.	Pelatihan, workshop dan seminar.	2. Secara berkala	2. Meningkatkan Kompetensi	
3.	Kegiatan karyawan seperti olah raga dan lain-lain.	3. Secara berkala	3. Kesehatan Karyawan	
4.	Penilaian kinerja karyawan.	4. Setiap tahun	4. Reward dan Punishment	

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

Komitmen dan strategi manajemen yang dijalankan PT Asuransi Umum Videi agar dapat tercapai harus dengan dukungan sumber daya yang kompeten dan kemajuan teknologi informasi. Sumber daya tersebut dikelola dengan baik melalui berbagai program terencana dan berkelanjutan.

Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan melalui serangkaian strategi manajemen bakat (talent management) untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan pemimpin masa depan dalam memegang posisi strategis di Perusahaan. Perusahaan melaksanakan program Management Trainee dan program pengembangan untuk **menumbuhkan bakat dan membina calon pemimpin masa depan Perusahaan dengan memperkuat pengetahuan melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran teknis dan kepemimpinan.** Selain itu Perusahaan juga melakukan rotasi pekerjaan secara sistematis untuk memberikan pengalaman nyata yang mempercepat perkembangan keterampilan.

Untuk melaksanakan strategi ini, Divisi Sumber Daya Manusia menyusun sistem jenjang karir beserta berbagai pelatihan program kepemimpinan bagi karyawan sesuai dengan jenjangnya. Program kepemimpinan terdiri dari pelatihan keterampilan people management untuk tingkat pertama, tingkat menengah, dan keterampilan

kepemimpinan untuk manajemen senior. Pelatihan keterampilan tersebut bertujuan agar karyawan memiliki kesempatan mencapai keberhasilan yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas yang lebih menantang.

Di sisi lain, Perusahaan sedang memperbarui solusi teknologi untuk mengimbangi kemajuan pesat teknologi informasi, yaitu *System Caretech*. Perusahaan memastikan bahwa transaksi dengan *System Caretech* terjaga keamanannya dengan menerapkan langkah-langkah keamanan terbaru untuk melindungi data Perusahaan dan nasabah. Perkembangan teknologi informasi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan yang berkelanjutan.

1. Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

Uraian	(dalam jutaan rupiah)		
	2025	2024	2023
Jumlah Aktiva	220.829	242.736	235.065
Jumlah Ekuitas	97.927	106.313	122.449
Premi Bruto	82.588	147.395	172.502
Hasil Underwriting	-5.380	51.567	55.796
Biaya Operasional	39.247	43.113	42.211
Laba Sebelum Pajak	-23.583	-18.171	7.117
Jumlah Investasi	72.762	104.889	101.943
Rasio Solvabilitas	116,17%	163,28%	273,58%
Rasio likuiditas	103,31%	117,94%	124,61%
Rasio kecukupan investasi	95,59%	249,41%	270,71%

2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL")

Corporate Social Responsibility ("CSR") adalah istilah yang seringkali dipakai berkaitan dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") oleh Perusahaan. Tanggung jawab ini secara umum diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPt) yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang disebut dalam Pasal 1 angka 3 yaitu "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Dalam rangka memenuhi ketentuan terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") yang dilaksanakan PT Asuransi Umum Videi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pengadaan dan distribusi 1.000 Alquran seharga Rp 58.500.000,- ke majelis-majelis taklim, yayasan pendidikan alquran, pesantren dan masjid-masjid di Jakarta dan sekitarnya pada awal Februari 2025, yang dalam hal ini telah dilaksanakan secara berkesinambungan setiap tahun.
- b. Pengadaan dan pembagian hewan qurban berupa 2 (dua) ekor sapi dan 1 (satu) ekor kambing pada Hari Raya Idul Qurban 1446 H yang disalurkan ke Medan - Sumatera Utara dan ke Pondok Pesantren Daarut Tahfizh Bogor, Jawa Barat pada bulan Juni 2025 dengan total seharga Rp 70.000.000,-
- c. Pemberian santunan kepada anak-anak yatim di :
 - i. Yayasan Wisata Sedekah Indonesia, Kebagusan, Jakarta Selatan pada bulan Maret 2025 Rp 12.500.000,- dan pada bulan Agustus 2025 Rp 9.000.000,-
 - ii. Pondok Pesantren Daarut Tahfidz, Leuwiliang, Bogor pada bulan Februari 2025 Rp 6.000.000,- dan pada bulan Mei 2025 Rp 7.000.000,-
- d. Pengadaan dan pembagian 135 paket sembako pada bulan puasa 1446 H (bulan Maret 2025) yang dibagikan kepada para kaum dhuafa dan yang membutuhkan di lingkungan Perusahaan, dengan nilai sebesar Rp 40.500.000,-
- e. Sumbangan untuk kegiatan perayaan HUT Kemerdekaan RI pada bulan Agustus 2025 Rp 1.000.000,-
- f. Sumbangan untuk bencana alam di Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Aceh melalui kegiatan peduli kemanusiaan AAUI pada bulan Desember 2025 sebesar Rp 15.000.000,-

3. Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 adalah tahun ke-enam dimana Perusahaan menerapkan keuangan berkelanjutan. Sejauh ini Perusahaan belum menemukan adanya tantangan yang berpengaruh secara signifikan dalam proses bisnis. Namun, Perusahaan telah melakukan antisipasi beberapa tantangan sebagai berikut:

a. Kesadaran karyawan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

Fokus utama Perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perusahaan. Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi kepada karyawan terkait keuangan berkelanjutan.

b. Memperoleh dukungan dari Pemerintah dan seluruh nasabah termasuk calon nasabah.

Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah melalui regulasinya dan para nasabah dalam melakukan kegiatan usahanya perlu menerapkan keuangan berkelanjutan. Perusahaan akan terus mematuhi peraturan perundang-undangan sekaligus terus melakukan sosialisasi kepada para nasabah terkait keuangan berkelanjutan.

c. **Meningkatkan kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan lainnya untuk turut mendukung dan menerapkan praktik terbaik pada keuangan berkelanjutan.**

Bersamaan dengan langkah ini, Perusahaan berupaya untuk mulai mengajak nasabah dan pemangku kepentingan lainnya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada bidang usahanya masing-masing.

Jakarta, 16 April 2026
PT Asuransi Umum Videi



Dedy Rusetyadi
Direktur Teknik



Abdul Hafiz Siregar
Direktur Pemasaran